

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat membentuk manusia yang berprestasi, berkepribadian dan terampil. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan jati dirinya. Pendidikan bagi bangsa Indonesia yang sedang membangun ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara bertahap. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada pengetahuan mutu pendidikan

Dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan tujuan pendidikan nasional berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Interaksi edukatif antara guru dan murid berwujud proses pembelajaran (belajar-mengajar) semua disiplin ilmu yang diajarkan, tidak terkecuali pada mata pelajaran IPA. Dalam interaksi edukatif mata pelajaran IPA terkait berbagai komponen di antaranya, tujuan instruksional, materi pelajaran, metode, media, dan evaluasi hasil belajar.

¹ Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Citra Umbara, Bandung 2006, hal. 76.

Dari berbagai komponen tersebut, media mengajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting, dalam menciptakan interaksi dan komunikasi dalam penyajian materi pelajaran, sekaligus tercapainya tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Media mengajar merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik. Cara ini sebagiannya tergantung pada orang yang menyampaikan cara itu, yaitu guru. Di sisi lain, anak didik sebagai orang yang menerima pelajaran akan merasakan kemudahan dalam menguasai pelajaran. Tentunya ini tergantung ketepatan guru dalam menggunakan metode dan media apa yang tepat dan sesuai dengan tujuan instruksional yang telah digariskan. Karena itu, guru mempunyai kewajiban memilih dan menetapkan metode apa yang relevan, demikian pula media pembelajaran yang digunakan, sehingga memenuhi harapan sesuai yang ditetapkan dalam tujuan instruksional. Guru yang baik adalah guru yang mampu memilih dan menggunakan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran. Kenyataan di lapangan, kendala utama dalam menentukan penggunaan media, seringkali kurang pas dengan yang dalam tujuan instruksional. Sejarah dalam pendidikan telah berkembang untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa, para guru, tidak terkecuali guru yang menggunakan media, baik audio, visual, maupun audio-visual. Nabi Muhammad Saw pun dalam berdakwah menggunakan media. Beliau membuat gambar kotak, ketika menjelaskan tentang angan-angan dan ajal manusia kepada para sahabatnya. Hal ini dijelaskan dalam sebuah hadits yang berbunyi:

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطُوطًا فَقَالَ : هَذِهِ الْأَمَلُ
وَهَذَا أَجَلُهُ فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ جَاءَ الْخَطُّ الْأَقْرَبُ (رواه البخاري)²

Guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media akan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya, serta memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realistik dan teliti. Melalui media, siswa akan memperoleh pengalaman yang luas dan persepsinya akan lebih tajam. Dengan demikian media pembelajaran perlu sekali digunakan, karena dalam pemberian materi dapat mempermudah pemahaman siswa, menghindari verbalisme serta membangkitkan minat dan semangat untuk mengikuti pelajaran. Media pembelajaran pada dasarnya berfungsi untuk menyampaikan informasi serta mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Tapi tidak semua media dapat dengan mudah digunakan oleh guru karena banyak faktor yang mempengaruhi, seperti kelengkapan media yang tersedia dan kemampuan guru dalam menggunakannya. Oleh karena itu, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa perlu adanya alat atau media yang harus digunakan guru, karena dengan adanya penggunaan media akan lebih membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta mempermudah siswa dalam penyerap pembelajaran. Khusus pemilihan materi mengajar mata pelajaran IPA, disarankan oleh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI agar dapat menyelaraskan terhadap materi pelajaran, sehingga dapat memungkinkan adanya

² Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarf An Nawawy, *Riadhush Shalihin*, Terjemah : Salim Bahreisi, (Bandung : PT. Alma Arif, 1996), Cet 9, h 481.

modifikasi dari beberapa metode dan media dengan menitik beratkan pada aktivitas siswa dalam belajar. Mata pelajaran IPA mencakup berbagai disiplin keilmuan atau materi, salah satunya memuat materi Bumi dan Alam Semesta sangat penting dalam sebagai salah dasar penguasaan IPA selanjutnya.

Berdasarkan pengalaman mengajar mata pelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telang, tampak masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tentang materi Bumi dan Alam Semesta, kondisi ini terlihat dari nilai rata-rata test formatif yang diperoleh, yaitu 6,5 pada semester II tahun pelajaran 2012/2013 kemaren. Angka ini masih berada dibawah dibandingkan dengan standar ketuntasan yaitu 7,0 sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Berdasarkan rata-rata nilai yang diperoleh tersebut sudah sepatutnya menjadi perhatian bersama, mengingat materi Bumi dan Alam Semesta adalah hal penting yang harus diketahui anak. Walaupun nilai yang didapatkan tersebut hanya bersifat kognitif, namun sudah sepatutnya menjadi bahan perhatian. Nilai yang tinggi dibarengi dengan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan, merupakan harapan bersama.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, selaku guru yang mengajar mata pelajaran IPA lebih khusus pada Bumi dan Alam Semesta merasa sangat perlu untuk meningkatkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Salah satu cara dengan media gambar dalam pelajaran Bumi dan Alam Semesta. Tentu, harapan untuk meningkatkan nilai rata-rata sesuai standar ketuntasan belajar (7,0) yang ditetapkan KTSP akan menjadi target dalam penggunaan media gambar.

Untuk itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGATAHUAN ALAM MATERI BUMI DAN ALAM SEMESTA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V MIN TELANG KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH."

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Pembelajaran Bumi dan Alam Semesta di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telang tampaknya masih berjalan monoton
2. Penggunaan media pembelajaran relatif terbatas
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa
4. Metode yang dipergunakan tampaknya masih bersifat konvensional
5. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA materi Bumi dan Alam Semesta

C. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktifitas guru dalam pembelajaran IPA materi Bumi dan Alam Semesta siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telang ?
2. Bagaimana aktifitas siswa dalam pembelajaran IPA materi Bumi dan Alam Semesta siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telang ?

3. Apakah dengan menggunakan media gambar terdapat peningkatan hasil belajar materi Bumi dan Alam Semesta siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telang ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan di atas yang perlu dilakukan guru adalah dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengatahuan Alam materi Bumi dan Alam Semesta di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telang .

E. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan digunakannya media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi Bumi dan Alam Semesta di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telang

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktifitas siswa dalam pembelajaran IPA materi Bumi dan Alam Semesta.
2. Untuk mengetahui aktifitas guru dalam pembelajaran IPA materi Bumi dan Alam Semesta.
3. Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata dalam hasil belajar Ilmu Pengatahuan Alam materi Bumi dan Alam Semesta menggunakan media gambar pada siswa V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telang.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengatahuan Alam dalam materi Energi dan Perubahannya, yang tergambar dari nilai rata-rata.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bumi dan Alam Semesta
3. Bagi madrasah sebagai pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran dan mutu madrasah.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dirancang sebanyak 5 (lima) bab, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai Landasan Teoritis berkaitan dengan pembelajaran khususnya metode demonstrasi dan pembelajaran IPA khususnya materi Energi dan Perubahannya.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini memuat setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat

pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

Bab V Penutup didalamnya berisi simpulan dan saran.